

## ABSTRAK

Wilayah pesisir merupakan daerah peralihan laut dan daratan. Wilayah pesisir mendapatkan tekanan dari berbagai aktifitas manusia dan fenomena yang terjadi di darat maupun laut. Kabupaten Bantul terkenal dengan pariwisata sehingga menarik wisatawan yang berwisata ke pantai selatan salah satunya Pantai Kuwaru. Pantai Kuwaru mempunyai keunikan alam dibandingkan dengan pantai lainnya, keunikan yang ada di Pantai Kuwaru adalah adanya pohon cemara udang yang rindang dan warung kuliner yang murah sehingga menarik wisatawan yang berkunjung ke Pantai Kuwaru. Keindahan alam yang ada di Pantai Kuwaru pada saat ini semua rusak akibat dari perilaku masyarakat menebang pohon cemara udang sehingga mengakibatkan kerusakan lingkungan dan berdampak pada lingkungan, sosial dan ekonomi.

Tujuan penelitian ini untuk mengkaji perilaku masyarakat pesisir yang mengakibatkan kerusakan lingkungan dan berdampak pada lingkungan, sosial dan ekonomi. penelitian ini menggunakan pendekatan survey. Metode penelitian dengan menggunakan metode campuran (*mixed methods*) yang dilakukan dengan analisis *sequential explanatory design*, Pemilihan sample dilakukan dengan *purposive sampling*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perilaku masyarakat pesisir yang mengakibatkan kerusakan lingkungan sangat berpengaruh pada menurunnya kesejahteraan masyarakat karena perilaku masyarakat dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan masyarakat tentang wilayah pesisir Pantai Kuwaru. Rekomendasi bagi pemerintah yaitu : bekerjasama sama dengan masyarakat untuk menyelamatkan Pantai Kuwaru dari kerusakan lingkungan yang diakibatkan oleh perilaku masyarakat sendiri.

**Kata Kunci :** Masyarakat Pesisir, Perilaku, Kerusakan Lingkungan.